

**NILAI-NILAI TAUHID DALAM SYAIR LAGU YA MAULANA
KARYA AHMAD FAIRUZ**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**KHOEROTUN NISA
NIM. 1522102065**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoerotun Nisa
NIM : 1522102065
Jenjang : S-1
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Nilai-nilai Tauhid dalam Syair Lagu *Ya Maulana* Kaya
Ahmad Fairuz

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 10 Oktober 2019
Saya yang menyatakan,


Khoerotun Nisa
NIM. 1522102065



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : J. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**NILAI-NILAI TAUHID DALAM SYAIR LAGU YA MAULANA
KARYA AHMAD FAIRUZ**

yang disusun oleh Saudara: **Khoerotun Nisa**, NIM. 1522102065, Prodi **Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **17 Oktober 2019**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Arsam, M.S.I.
NIP 19780812 200901 1 011

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Dra. Amirotun Sholikhah, M.Si.
NIP 19651006 199303 2 002

Penguji Utama,

IAIN PURWOKERTO
Dr. H. M. Najib, M.Hum.
NIP 19570131 198603 1 002

Mengetahui,

Dekan,



Prof. Dr. Dawud Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah IAIN
Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

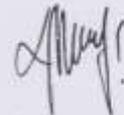
Setelah melakukan bimbingan, arahan, telah dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari Khoerotun Nisa, NIM 1522102065 yang berjudul:

“Nilai-nilai Tauhid dalam Syair Lagu Ya Maulana Karya Ahmad Fairuza”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial(S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 9 Oktober 2019
Pembimbing,



Arsam., M.Si.
NIP.197806122009011011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan terimakasih, serta penghormatan setinggi-tingginya teruntuk: Muhiroh (Ibu) dan Sodikin (Bapak); pahlawan dihidupku; untuk saudara sekandung, Muhammad Khusni Mubarak, Muhammad Rasyid Azzahir yang selalumemberikan semangat untukmenulis penelitian ini.



NILAI-NILAI TAUHID DALAM SYAIR LAGU YA MAULANA KARYA AHMAD FAIRZA

KHOEROTUN NISA
NIM: 1522102065

E-mail: khoernissa626@gmail.com

Jurusan S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
ABSTRAK

Musik merupakan salah satu bentuk media untuk menyampaikan dakwah. Adanya musik menjadi bukti bahwa musik dijadikan sebuah ilmu dari zaman jahiliyah, yang juga digunakan untuk menempuh jalan menuju Allah SWT yang dikenal sebagai musik samawi. Alternatif dakwah Islam juga dilakukan dengan seni musik. Sama halnya dengan grup band Sabyan Gambus yang melakukan dakwahnya melalui seni musik. Berbagai lantunan lagunya mengajak pendengar untuk lebih mendekat kepada Allah SWT. Seperti lagu *Ya Maulana* karya Ahmad Fairuz.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari nilai-nilai tauhid yang terdapat dalam syair lagu *Ya Maulana*. Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian kualitatif pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur. Menurut Paul Ricoeur menafsirkan bahwa teks adalah sebuah wacana yang dibekukan lewat bahasa. Apa yang dilakukan oleh tulisan adalah wacana yang dapat diucapkan. Terlihat bahwa teks merupakan wacana yang disampaikan dengan tulisan. Objek yang dikaji adalah nilai-nilai tauhid yang terdapat pada syair lagu *Ya Maulana* karya Ahmad Fairuz. Wujud data dalam penelitian ini adalah syair-syair yang ada di dalam lagu. Peneliti menggunakan analisis Tauhid untuk mengungkapkan nilai-nilai tauhid yang ada dalam lagu.

Hasil peneliti menunjukkan bahwa banyak sekali nilai-nilai tauhid yang terkandung di dalam lagu *Ya Maulana*. Hal ini terintepretasikan dalam syair yang telah dianalisis. Yang di dalam bait 1 nilai tauhid Rubbubiyah, bait 2 dan 3 nilai tauhid Uluhiyah sedangkan di bait 4 nilai tauhid Asma wa sifat. Dengan bersikap tawakal, ikhlas, raja', mahabbah, lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan berdo'a besungguh-sungguh agar diberi syafaat supaya berkah di dunia dan di akhirat kelak.

Kata Kunci: Nilai-nilai Tauhid, Lagu Ya Maulana, Hermeneutika Paul Ricoeur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-nilai Tauhid dalam Syair Lagu *Ya Maulana* Karya Ahmad Fairuz“ dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, manusia pilihan Allah SWT sebagai suri taulan dan bagi seluruh umatnya.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, nasehat dan motivasi kepada penulis dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. Abdul Basit M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
4. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
5. Dr.Musta'in, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
6. Uus Uswatusolihah, M.A. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto
7. Muridan, M. Ag. Selaku pembimbing Akademik, terimakasih atas bimbingan selama ini.

8. Arsam, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, khususnya kepada Mas Mahbub, Bu Astuti, Bu Nida dan MbaAtiek
10. Keluarga penulis, khususnya orangtua (Bapak Sodikin dan Ibu Muhiroh), Adik penulis yaitu Muhammad Khusni Mubarak dan Muhammad Rasyid Azzahir yang telah memberikan dukungan baik doa serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan KPI B 2015 yang telah member warna dalam menjalani study di IAIN Purwokerto dan juga turut member semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Kacamata terimakasih sudah memberikan kesempatan untuk berkarya bersama.
13. Saudara seperjuangan tercinta Amelia Azka F., Fikananda Rahmadhani, Siti Arum Rejeki, Najib Afif, Lutfi ma'ruf A., Rizal Ahmadi, terimakasih sudah menjadikeluarga.
14. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

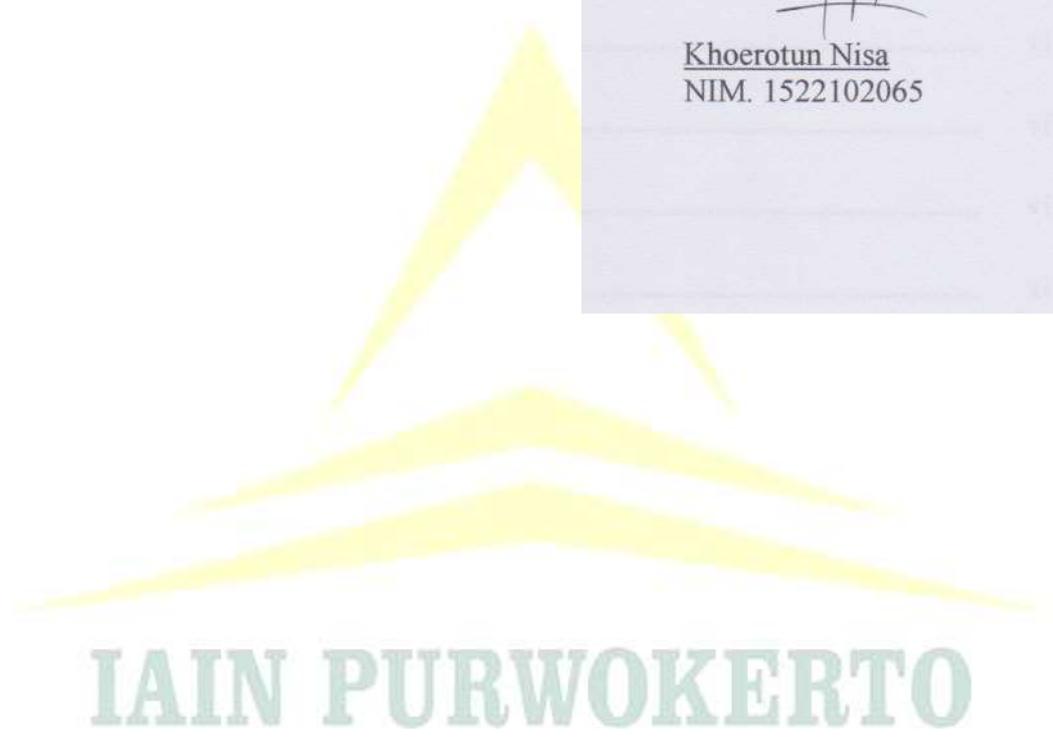
Penulis ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya. Semoga Tuhan berkenan membalas kebaikan tersebut dengan kebaikan yang hakiki. Demikian

penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak kecacatan, maka saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan dan dari pembaca pada umumnya. Sehingga dapat menjadi sumbangsih keilmuan di masa mendatang.

Purwokerto, 9 Oktober 2019



Khoerotun Nisa
NIM. 1522102065



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Nilai.....	17
B. Konsep Tauhid	20
C. Konsep Syair	34
D. Konsep Hermenutika Paul Ricouer.....	36
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sabyan Gambus	51
B. Nilai-nilai tauhid dalam Syair Lagu <i>Ya Maulana</i>	65
BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Analisis Hermeneutika Paul Ricouer dalam Syair lagu <i>Ya Maulana Karya</i> Ahmad Fairuz	73
--	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	94
B. Saran	95
C. Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dalam melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah.¹ Musik juga merupakan bahasa yang univesal yang mampu berbicara dalam berbagai bahasa, mampu menyuarakan isi hati para penciptanya dan mencerminkan kebudayaan dari berbagai macam belahan dunia.

Salah satu hal yang terpenting dalam sebuah musik adalah keberadaan lirik lagunya, karena melalui lirik lagu pengarang atau biasa disebut dengan musisi ingin menyampaikan pesan yang merupakan ekspresi terhadap apapun yang ia rasakan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, dimana ia ikut berinteraksi di dalamnya. Jadi sebuah lirik lagu bukanlah rangkaian kata-kata indah semata, tetapi lirik lagu merupakan representasi dari realitas yang dilihat atau dirasakan oleh pencipta lagu.²

Keberadaan musik sangat diterima, itu terbukti musik menjadi ilmu tersendiri sehingga banyak ahli islam yang mempelajari dan memperbaharui instrumen musik, sistem bahkan tekniknya.

Sejarah islam mencatat, bahwa musik (seni suara) sudah ada pada zaman Jahiliyah. Mereka menjadikan musik suatu keharusan bagi masyarakat saat itu.

¹Sila Widhayatama, Pola Imbal Gamelan Bali Dalam Kelompok Musik Perkusi Cooperland Di Kota Semarang, *Jurnal Seni Musik*, 2012, Vol. 1, No. 1, hal. 60.

²Lilis Nikmatu Jannah, Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam yang dipopulerkan oleh Sabyan Gambus (Analisis Semieotika ferdinand de saussure), *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hal. 1

Setelah sebagian dari mereka masuk islam, musik mengalami perkembangan hingga kesakralan bahasa al-Qur'an pun menjadi tambah indah dan sangat nikmat untuk dihayati jika diiringi nada-nada musik. Tidak hanya itu, musik juga digunakan para sufi untuk menempuh jalan kembali menuju Allah SWT yang dikenal dengan musik samawi.

Dakwah islam merupakan tugas yang suci yang dibebankan kepada setiap Muslim dimana saja ia berada, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah Saw., kewajiban dakwah menyerukan, dan menyampaikan agama islam kepada masyarakat.³Dakwah adalah usaha mengajak, menyeru masyarakat untuk senantiasa melaksanakan syari'at ajaran islam guna mewujudkan kebahagiaan, kesejahteraan dunia dan keselamatan akhirat.⁴Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu Al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan Ahsanu Qaul.

Dakwah kepada Allah dapat dilakukan dengan menulis buku-buku, mempresentasikan ceramah-ceramah di perguruan tinggi atau pusat keilmuan, atau menyampaikan khutbah jum'at, pengajian dan pengajaran agama, di masjid dan tempat-tempat lain. Ada juga yang melakukan dakwah dengan kalimat thayibah, pergaulan yang baik dan keteladanan. Dan ada lagi, orang yang berdakwah dengan menyediakan fasilitas-fasilitas material demi kemaslahatan dakwah; memberi infak untuk para dai, atau menyebarkan produktivitas dakwah, atau membangun pusat aktifitasnya, bahkan melalui seni, baik seni suara maupun

³ Wahidin Saputra, "Pengantar Ilmu Dakwah", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012) hal. 240-241.

⁴ Arsam, "Manajemen dan Strategi Dakwah", (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hal.50.

seni musik, sesuai dengan pernyataan Nabi, “Barangsiapa mempersiapkan tentara *fi sabilillah* maka sesungguhnya ia telah ikut berperang.”⁵ Substansi hadist ini memberi peluang kepada kita untuk mengungkapkan pernyataan analogis, yaitu, “Barangsiapa mempersiapkan dai *fi sabilillah* maka sesungguhnya dia telah berdakwah.”⁶

Implikasi dari Islam sebagai agama dakwah menuntut umatnya agar selalu menyampaikan dakwah, karena kegiatan ini merupakan aktivitas yang tidak pernah usai selama kehidupan dunia masih berlangsung dan akan terus melekat dalam situasi dan kondisi apa pun bentuk dan coraknya. Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk untuk memperkuat akidah dalam diri masyarakat.

Seseorang yang tidak mempunyai akidah yang benar maka sangat rawan termakan oleh berbagai macam keraguan dan kerancuan pemikiran, sampai-sampai apabila mereka telah beputus asa maka mereka pun mengakhiri hidupnya dengan cara yang sangat mengenaskan yaitu dengan bunuh diri. Seperti contoh kasus peristiwa serangan bom bunuh diri di sejumlah tempat di Surabaya, tidak saja menimbulkan korban jiwa pada orang dewasa, tetapi juga anak-anak. Kasus pengeboman muncul dimana-mana, setelah terjadi di suatu tempat kasus serupa bermunculan dilokasi yang berbeda dengan rentang waktu yang berdekatan. Tindakan yang dilakukan pelaku mencerminkan bahwa para teroris memiliki etika yang buruk, hati nurani sesat dan tumpul, serta tidak adanya keutamaan tanggung jawab yang diberikan pelaku terhadap apa yang telah mereka perbuat.⁷

⁵ HR. Al-Bukhari (2843) dan Muslim (1895), dari Zaid bin Khalid.

⁶ Yusuf Al-Qaradhawi, *Retorika Islam*, (Jakarta Timur:Pustaka Al-Kautsar Grup,2004), hal. 17.

⁷Andiani, Lina. D., & Dewantara, A. (2018). Merefleksikan Hubungan Antara Etika, Tatanan Moral Subjektif, dan Keutamaan Tanggung Jawab dengan Kasus Rentetan Bom Surabaya

Hal ini membuktikan bahwa kurangnya fondasi akidah pada diri mereka. Dikarenakan mereka menganggap hal tersebut adalah sebuah jihad fisabilillah. Dengan memererangi orang non muslim. Padahal di Al- Qur'an sudah jelas dalam Surat Al-Kafirun ayat terakhir yang artinya “*Untukmulah Agamamu, dan Untukkulah Agamaku*”.

Begitu pula sebuah masyarakat yang tidak dibangun di atas fondasi akidah yang benar akan sangat rawan terbius berbagai kotoran pemikiran materialisme. Jadilah mereka budak-budak dunia, shalat mereka tinggalkan, masjid-masjid sepi seolah kampung di mana masjid itu berada dikampung bukan umat islam. Seperti masyarakat di Indonesia banyak yang melakukan perbuatan yang keji seperti korupsi, bunuh diri, mencuri dan sebagainya.

Dakwah melalui seni musik atau suara bukanlah hal yang baru dalam dunia islam, seorang sufi besar dan Persia, Maulana Jalaludin Rumi, beliau sering melantungkan syair-syair pujian kepada Allah Swt, seperti halnya Wali Songo yang menyebarkan agama Islam di Indonesia dengan menggunakan alat musik gamelan. Sunan Kalijaga dengan menciptakan syair-syair lagu yang berbentuk tembang atau seni suara. Dakwah islamnya menggunakan jalur budaya, dan beliau menciptakan permainan *jetungan, jamuran, gula ganti, cublak-cublak suweng* dan juga syiar islam yang termasuk warisan budaya adalah lagu Ilir-ilir.⁸

Dakwah melalui seni musik memang sangat banyak dilakukan umat Islam Indonesia, dengan mengusung lirik-lirik keislaman dan memiliki makna mendalam yang merupakan kekuatan musik religi.

⁸ Purwadi, “*Dakwah Sunan Kalijaga*”, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), hal. 23.

Melalui syair-syair beberapa lagu, Sabyan Gampus mengekspresikan karya-karyanya melalui beberapa iringan genre musik gambus. Lagu yang dibawakan oleh grup musik ini banyak mengandung pesan dakwah. Sabyan gambus yang awalnya hanya meng-cover lagu sekarang mereka menciptakan lagi sendiri. Lewat “*Ya Maulana*” yang menjadi singel perdana mereka, Sabyan Gampus juga meraih kesuksesan. Lagu yang diciptakan oleh Ahmad Fairuz alias Ayus Sabyan ditonton 18 juta viewer hanya tempo sepekan rilis di channel YouTube mereka. Lagu tersebut dirilis pada tanggal 23 Mei 2018.⁹

Lagu *Ya Maulana* yang punya arti dan makna penuh dengan filosofi kehidupan tauhid ini, bahkan bisa dikatakan sebuah tarekat atau jalan menuju makrifat, cintanya Allah. Dalam videonya menceritakan bahwa Nissa tengah bejalan di hutan pinus, tiba-tiba terperosok dalam lubang hitam yang gelap dan pekat. Dia bimbang, bingung. Hingga akhirnya menemukan satu titik cahaya terang yang membawanya kepada kebahagiaan. Itulah arti perjalanan hidup seorang hamba di dunia. Seorang hamba yang senantiasa mencari jalan menuju cahaya dan petunjuk-Nya ditengah gelapnya kehidupan, hati dan pikiran.

Bedasarkan pemaparan di atas menjadikan wacana bagi penulis untuk meneliti tentang syair lagu *Ya Maulana* yang dibawakan oleh grup band Sabyan Gampus yang meluncurkan album religi. Yang melakukan misi dakwah melalui media musik dan syair lagu yang menjadikan sebagai media alternatif dan suatu pendekatan dalam misi dakwahnya. Dari sinilah penulis merasa tertarik untuk meneliti Nilai yang terkandung dalam lagu *Ya Maulana* yaitu nilai Tauhid. Karena

⁹SejarahGroupSabyan,<https://www.kompasiana.com/dodykasman/5b5eda1dd1962e3c3e4902e2/sekelumat-kisah-inspiratif-terbetuknya-sabyan-sambus?page=3> diakses pada tgl 09-07-2019

dengan meneliti ini bisa menjadikan perubahan untuk semua orang bahwasanya nilai Tauhid itu sangat penting bagi kehidupan. Maka penulis memilih sebuah judul skripsi “Nilai-nilai Tauhid dalam Syair Lagu *Ya Maulana* Karya Ahmad Fairuz”.

B. Definisi Operasional

1. Nilai

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* nilai di artikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁰ Nilai bisa diartikan juga sebagai prinsip-prinsip sosial, tujuan-tujuan atau standar yang dipakai atau diterima oleh individu, kelas, masyarakat dan lain-lain.¹¹

Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai memuat elemen pertimbangan yang membawa ide-ide seorang individu mengenai hal-hal yang besar, baik atau diinginkan.

2. Tauhid

Prinsip ke-Esa-an Tuhan (tauhid) memiliki pengaruh yang sangat luas terhadap cara kita memahami Tuhan dan firman-Nya. Secara sederhana tauhid adalah sebuah lambang gagasan dari keesaan Tuhan, jadi tidak ada bentuk perpanjangan apapun terhadap kedaulatan Tuhan atau yang betolak belakang dengan gagasan tersebut yang sejajar dengan doktrin tauhid. Artinya bahwa

¹⁰Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 783

¹¹Agus Zaenul Fitri, “*Reinventing Human Character: karakter berbasis Nilai & Etika disekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 87

Tuhan merupakan pemilik kedaulatan yang absolute dan tidak ada pihak manapun yang menyamai kedaulatan-Nya.

Fazlur Rahman, sebagaimana dikutip M. Faisol menyatakan bahwa Tauhid tidak hanya berbicara tentang keesaan Tuhan, tapi juga berbicara tentang bagaimana manusia berperilaku dan bertindak. Manusia merupakan cermin atau khalifah Tuhan di bumi. Ketika ia berinteraksi dengan orang lain maka prinsip ketuhanan serta nilai-nilai teologisnya harus turut serta terjabarkan.¹²

Dalam pengertian ilmu tauhid, ilmu tauhid adalah ilmu yang membicarakan tentang cara-cara menetapkan aqidah agama dengan mempergunakan dalil-dalil yang meyakinkan, baik dalil-dalil itu merupakan dalil naqli, dalil aqli maupun dalil wijadani (perasaan halus).¹³

3. Syair Lagu Ya Maulana

Grup musik Sabyan Gambus sedang menapaki tangga popularitasnya yang kian hari semakin melejit. Terlebih di bulan Ramdhan yang dikenal dengan nuansa religi, sebagaimana lagu-lagu mereka yang makin banyak dicari dan diputar di berbagai media.

Video klip Sabyan Gambus belakangan makin melejit usai menjadi *trending* di YouTube dan Instagram, antara lain “*Ya Habibal Qolbi* versi Sabyan” yang sudah ditonton lebih dari 100 juta kali dalam waktu lima bulan.

Bukan hanya video resminya saja yang jadi trending, beberapa video komplikasi lagu-lagu hits Sabyan buatan YouTuber lain juga ikut menjadi

¹² M. Faisol, “*Hermeneutik Gender*”, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012) hlm. 29-31

¹³ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu tauhid/kalam*, (Semarang: Pustaka Rizki, 2010), hlm. 1

trending. Rupanya nama Sabyan Gambus sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi warganet penikmat musik.

Jika selama ini mereka lebih sering mengcover dan mempopulerkan lagu penyanyi lain, pada momentum bulan Ramadhan ini Sabyan Gambus mempersembahkan hadiah spesial kepada para penggemarnya. Spesial selain karena dirilis di bulan Ramadhan, lagu terbaru berjudul “*Ya Maulana* (Wahai Tuhanku)” ini adalah karya mereka tersendiri.

Lagu yang diciptakan dan diaransemen oleh Ayus Sabyan ini berkisah tentang perjalanan rohani seseorang yang beniat untuk bertaubat kepada Tuhan. Warna musiknya masih bernuansa gambus timur tengah dengan sentuhan aransemen pop kekinian. Lirik lagunya perpaduan Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab.

Konsep video berdurasi 4 menit 42 detik ini cukup sederhana namun hasilnya terlihat begitu istimewa. Apalagi sang lead Vocal, Khairunnisa alias Nissa Sabyan, kembali menjadi tokoh sentral sekaligus daya tarik utama pada video tersebut.

Bagaimanapun, single perdana karya anak-anak muda Sabyan Gambus ini patut untuk diapresiasi. Mereka mampu membuktikan bahwa Sabyan Gambus tidak hanya bisa mengcover lagu penyanyi lain, tapi juga mampu menciptakan sebuah karya berkualitas dengan ciri khasnya sendiri dan tetap disukai.

Setidaknya dengan kehadiran Sabyan Gambus, kita masih bisa mendapatkan hiburan yang religius, berkualitas dan menyejukan di tengah dinamika sosial, politik dan budaya yang sedang terjadi saat ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja Nilai-nilai Tauhid yang terdapat dalam Syair Lagu *Ya Maulana* Karya Ahmad Fairuz ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti mempunyai tujuan yaitu mendiskripsikan Nilai-nilai Tauhid dalam Syair Lagu *Ya Maulana* Karya Ahmad Fairuz.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan penjelasan mengenai Nilai-nilai Tauhid dalam lagu *Ya Maulana* karya Ahmad Fairuz
- 2) Menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai Nilai-nilai Tauhid dalam Syair Lagu

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan wacana tentang Nilai-nilai Tauhid dalam Syair Lagu *Ya Maulana* Karya Ahmad Fairuz
- 2) Menyajikan wawasan kepada masyarakat tentang Nilai-nilai Tauhid dalam Syair Lagu *Ya Maulana* Karya Ahmad Fairuz

E. TinjauanPustaka

Tinjauan pustaka disini merupakan suatu hal yang penting. Ini untuk menghindari penjiplakan penelitian dan untuk menunjukkan keaslian penelitian. Sejauh ini penulis menemukan ada penelitian yang relevan dengan ini yaitu :

Pertama, dalam skripsi yang ditulis oleh Arum Venti Veronika (2016), Mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Cari Berkah Album 3 In 1 Grup Musik Wali Band”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana sebuah lirik lagu memiliki makna dan pesan dakwah atau pesan islam. Lagu yang dipopulerkan Wali Band merupakan media dakwah dalam bentuk lagu hiburan, ajakan dan perintah kepada setiap pendengar.¹⁴

Kedua, dalam skripsi yang ditulis oleh Nanang Nur Rahman (2009), Mahasiswa STAIN Puwokerto dengan judul “Nilai-nilai Islam Dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama (Kajian Terhadap Syair-syair lagu H. Rhoma Irama)”, menganalisis tentang nilai-nilai Islam yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama. Skripsi ini menganalisis beberapa lagu dari karyanya H. Rhoma Irama.¹⁵

Ketiga, dalam Skripsi yang ditulis oleh Muh. Budi Santoso (2017), Mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul “ Nilai Dan Hakikat Tembang Lir-Iilir Karya Sunan Kalijaga (Kajian Ta’wil)”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana sebuah tembang Lir-Iilir karya Sunan Kalijaga mempunyai Nilai dan Hakikat. Fokus kajian ini adalah kajian Ta’wil yaitu menghubungkan teks dengan kebudayaan, agama, dan pandangan hidup serta pandangan dunia dari pencipta karya.¹⁶

¹⁴Arum Venti Veronika. Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Cari Berkah Album 3 In 1 Grup Musik Wali Band. *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

¹⁵Nanang Nur Rahman. Nilai-nilai Islam Dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama (Kajian Terhadap Syair-syair lagu H. Rhoma Irama). *Skripsi*. (Purwokerto: STAIN Puwokerto, 2009)

¹⁶Muh. Budi Santoso. Nilai dan Hakikat Tembang Lir-Iilir Karya Sunan Kalijaga (kajian Ta’wil). *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Media massa memiliki tujuan menyampaikan sebuah ide yang mengandung pesan kepada masyarakat. Dalam hal ini menafsirkan makna media massa merupakan suatu poses komunikasi yang terjadi. Mencari apa yang akan disampaikan, apa tujuan media itu sendiri, bagaimana pesan itu akan disampaikan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan analisis hermeneutik Paul Ricoeur dan menjelaskan fenomena yang terjadi secara jelas dan mendalam. Selain itu juga penelitian ini bersifat dekriptif, penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.¹⁷

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Misalnya dalam penelitian survei sosial, subjek penelitiannya adalah manusia sedangkan dalam penelitian-penelitian psikologi yang bersifat eksperimental sering kali digunakan hewan sebagai subjek. Jadi pada dasarnya subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.¹⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah syair lagu *Ya Maulana*.

¹⁷Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Badung : PT Remaja Rosdakarya, 2000) hal. 25.

¹⁸Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). hal. 34.

3. Objek Penelitian

Penelitian dimaksudkan untuk menyelidiki gejala atau peristiwa tertentu. Peristiwa atau kejadian yang diteliti adalah suatu fenomena tertentu yang dipresentasikan oleh konsep atau variabel. Masalahnya penelitian adalah objek yang dipelajari dalam penelitian, suatu masalah merupakan hal yang abstrak yang kemudian diabstraksikan dalam suatu konsep kemudian dikonkretasikan dalam suatu variabel.¹⁹

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Nilai-nilai Tauhid dalam syair lagu *Ya Maulana*.

4. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memakai teknik yang sesuai subjek penelitian. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari hasil sumber asli yang berupa dokumen atau peninggalan lain nya.²⁰ Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah teks dari Syair lagu *Ya Maulana* pada Grup Band Sabyan Gambus.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari

¹⁹Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama. 2009), hal. 190

²⁰Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 134.

kebutuhan peneliti.²¹ Adapun data sekunder, yaitu sumber data yang menjadi pendukung data-data primer dalam melengkapi tema penelitian dalam penelitian ini adalah literatur-literatur lain seperti Al-Qur'an, internet maupun buku-buku lain yang relevan dan mendukung serta dapat memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Menurut Bungin, teknik Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian social untuk menelusuri data historis.²² Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk meneliti data-data berupa gambar, tulisan dari lagu *Ya Maulana*. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Mengumpulkan data
- b. Membaca judul dan syair lagu
- c. Mengidentifikasi
- d. Mendeskripsikan

6. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menyederhanakan atau menafsirkan data yang diperoleh agar mudah dimengerti.

²¹WinartoSurakhmad, *PengantarIlmiah...* hal. 134.

²² Imam Gunawan, *MetodePenelitianKualitatif; Teori&Praktik*, (Jakarta: BumiAksara, 2014), hal. 177.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis Hermeneutik Paul Ricoeur. Yang digunakan untuk menafsirkan makna dan pesan seobjektif mungkin sesuai dengan yang diinginkan teks. Teks itu sendiri tentu saja tidak terbatas pada fakta otonom yang tertulis atau terlukis (visual), tetapi selalu berkaitan dengan konteks.²³

Hermeneutik dianggap sebagai metode yang tepat untuk mengungkapkan makna yang dimaksud dan yang memungkinkan diberikan pemahaman dan penjelasan mendalam dan menyeluruh terhadapnya. Akibatnya hermeneutik memusatkan perhatian pada karya-karya seni yang dihasilkan oleh tokoh-tokoh seni budaya dan pencipta karya budaya yang termashur, seperti penyair, pelukis, pematung arsitek, komposnis, ahli filsafat dan sebagainya.

Hermeneutik menurut Paul Ricoeur fakta atau produk itu dibaca sebagai suatu naskah. Pemahaman seperti ini terjadi, jikalau ada pemahaman mengenai²⁴ :

- a. Bahasa bukan sekedar sebagai bunyi-bunyian, tetapi sebagai komunikasi.
- b. Tarian tidak hanya sebagai gerak yang bersifat biotik, tetapi sebagai bagian dalam upacara ritual.
- c. Kurban tidak hanya sebagai pembakaran benda, atau penyembelihan binatang, tetapi sebagai tanda penyerahan.

Paul Ricoer dalam *De l'interpretation* (1965) mendefinisikan hermeneutik yang mengacu balik pada fokus eksegesis tekstual sebagai

²³Acep Iwan Saidi, "Hermeneutik, sebuah cara untuk memahami teks", *Jurnal sosioteknologi* Edisi 13 Tahun 7, 2008, hlm. 377

²⁴Petrus J. Pattiasina, *Hermeneutik*, Pattimura University 2018

elemen distingtif dan sentral dalam hermenutik. Hermenutika disini adalah teori tentang kaidah-kaidah yang menata sebuah eksegesis, dengan kata lain, sebuah interprestasi teks partikular atau kumpulan potensi tanda-tanda keberadaan yang dipandang sebagai sebuah teks.²⁵

Paul Ricoeur, sebagaimana dikutip Heru Kurniawan mengatakan bahwa teks adalah sebuah wacana yang dibekukan lewat bahasa. Apa yang dilakukan oleh tulisan adalah wacana yang dapat diucapkan. Di sini terlihat bahwa teks merupakan wacana yang disampaikan dengan tulisan.²⁶

Dalam upaya interpretasi teks diperlukan proses hermenutik yang berbeda itu, menurut Paul Ricour, prosedur hermeneutiknya secara garis besar dapat di ringkas sebagai berikut:

1. Teks harus dibaca dengan kesungguhan, menggunakan Sympatic Imagination (Imajinasi yang penuh rasa simpati)
2. Penta'wil mesti terlibat dalam analisis struktural mengenai maksud penyajian teks, menentukan tanda-tanda yang terdapat didalamnya sebelum dapat menyingkap makna terdalam dan sebelum dapat menentukan rujukan serta konteks dari tanda-tanda signifikan dalam teks. Barulah dalam hal ini penta'wil memberikan beberapa pengandaian.
3. Penta'wil mesti melihat bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan makna dan gagasan dalam teks itu merupakan pengalaman tentang kenyataan non-bahasa.²⁷

²⁵M. Rafiek, *Teori Sastra Kajian Teori dan Praktik*, (Bandung:PT Refika Aditama,2012) hlm. 3-4

²⁶M. Ikhwan Rosyidi, *dkk.*, *Analisis Teks Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) , hlm. 152

²⁷Abdul Wachid, "Hermenutika Sebagai Sistem Interpretasi Paul Ricoeur dalam Memahami Teks-teks Seni", *Junal Imaji*, Vol. 4, 2006, hlm 208

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini menjadi lebih mudah di pahami oleh pembaca, maka laporanhasil penelitian ini akan disusun dengan adanya sistematika. Sistematika ini menjelaskan tentang kerangka berfikir yang di sajikan dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan, di dalamnya penulis menguraikan Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian serta Sistematika Pembahasan.

Bab II. Landasan Teori, di dalamnya penulis menjelaskan tentang Konsep Nilai, Konsep Tauhid, Konsep Syair *Ya Maulana* dan Konsep Hermeneutik Paul Ricoeur

Bab III. Hasil Penelitian,tentang Gambaran umum Sajian Gambus, Nilai-nilai Tauhid dalam Syair Lagu *Ya Maulana*

Bab IV. Analisis Penelitian, tentang penyajian dan dekriptif data temuan kajian. Bentuk penyajian data dapat berupa Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur dalam Syair lagu *Ya Maulana* Karya Ahmad Fairuz.

Bab V. Berisi tentang penutup yang terdiri dari: Simpulan, Saran-saran, dan Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui kajian hermeneutika Paul Ricoeur, maka peneliti menemukan metafora yang terdapat dalam syair lagu *Ya Maulana* didominasi dengan metafora kata (*word metaphor*). Karena kata-kata yang dirangkai Ahmad Fairuz tidak banyak menggunakan kata kiasan yang memiliki makna yang harus melakukan Analisa lebih dalam melainkan kalimat yang sudah transparan yang perlu pemaknaan secara singkat saja. Simbol-simbol yang terdapat dalam syair lagu tersebut mempresentasikan keberadaan Allah SWT, bahwasanya makna dari lagu tersebut sangatlah jelas menyimbolkan Allah SWT sebagai Tuhan satu-satunya yang harus disembah.

Maka dari itu yang penulis lakukan mengenai "Nilai-nilai Tauhid dalam Syair Lagu *Ya Maulana* Kaya Ahmad Fairuz" dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai tauhid yang terkandung dalam syair tersebut ada tiga yaitu, dibait pertama mengandung nilai *Tauhid Rubbubiyah*, dibait kedua dan ketiga mengandung nilai *Tauhid Uluhiyyah*, dan dibait keempat mengandung nilai *Tauhid Asma wa Sifat*. Di kehidupan bermasyarakat ketiga nilai tauhid itu sangat berkaitan karena sangat penting didunia dan sangat bermanfaat diakhirat. Sebagai umat Islam harus sering memohon ampunan agar diampuni dosa-dosanya dan dilancarkan rejekinya serta mendapatkan syafaat di hari akhir.

B. Saran

Pertama, penulis menyarankan kepada semua manusia khususnya orang muslim supaya diperdalam lagi tentang tauhidnya. Karena ilmu tauhid itu sangat penting. Jangan hanya mempelajari saja tetapi kita harus mengaplikasikan dalam kehidupan yang sebenarnya. Supaya pada hari akhir kita mendapat syafaat-Nya.

Kedua, penelitian tentang lagu yang menggunakan analisis Hermenutika Paul Ricouer dapat dikatakan masih jarang. Oleh sebab itu, penelitian dengan metode ini perlu ditingkatkan wilayah kajiannya.

Ketiga, penelitian ini memfokuskan kajian metafora, simbol dan konsep nilai-nilai *tauhid* dalam syair lagu *Ya Maulana*, maka penulis berharap kepada peneliti berikutnya supaya pembahasan tentang lagu serupa dapat diperluas lagi agar menambah khazanah keilmuan di masa mendatang.

C. Penutup

Penelitian dengan analisis hermeneutika memerlukan kecermatan dan ketelitian yang tinggi sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya salah tafsir atau multi tafsir. Oleh sebab itu penelitian masih ada hal yang perlu diperbaiki. Baik dari segi penulisan, isi penelitian, ataupun penyajian yang lainnya. Karenanya saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi sumbangan dan khasanah bagi dunia pendidikan sekaligus menambah wawasan bagi pembaca. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Amin.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

- Wahidin Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsam. 2016. *Manajemen dan Strategi Dakwah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2004. *Retorika Islam*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar Grup.
- Purwadi. 2004. *Dakwah Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zaenul Fitri, Agus. 2012. *Reinventing Human Character: karakter berbasis Nilai & Etika disekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- M. Faisol. 2012. *Hermeneutik Gender*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku. 2010. *Sejarah dan Pengantar Ilmu tauhid/kalam*. Semarang: Pustaka Rizki.
- Rakhmat, Jalaludin. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung : PT RemajaRosdakarya.
- Surakhmad, Winarto. 1994. *Pengantar Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*. Jakarta: BumiAksara.
- M. Rafiek. 2012. *Teori Sastra Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- M. Ikhwan Rosyidi, dkk. 2010. *Analisis Teks Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dian Andayani, Abdul Majid dan. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Bashori, Mulyono &. 2010. *Studi Ilmu Tauhid/Kalam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rais, M. Amien. 1998. *Tauhid Sosial Formula menggempur kesenjangan*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Muhammad 'abduh, Syeh. 1976. *Risalah Tauhid*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Muhammad Al-Madkhaly, Asy-Syaikh Zaid bin. 2007. *Syarah Aqidah*. Solo:Pustaka R-Rayan.
- Madjid, Nurcholis. 2000. *Islam Doktrin dan Peradaban Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodernan*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina.
- Hadi Wuyono, Eko. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap: Disertai Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan, Disempurna* Surabaya: Palanta.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Kaya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Kurniawan, Heru. 2011. *Mistisme Cahaya*. Purwokerto: Stain Press.
- Nasution, Harum. 1992. *Falsafah Mistisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Abu Hala Al-Jundi. 2010. *Mengubah Takdir dengan Doa*. Tangerang: Jausan.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

JURNAL ONLINE

- Sila Widhayatama, Pola Imbal Gamelan Bali Dalam Kelompok Musik Perkusi Cooperland Di Kota Semarang, *Jurnal Seni Musik*, 2012, Vol. 1, No. 1
- Andiani, Lina. D., & Dewantara, A. (2018). Merefleksikan Hubungan Antara Etika, Tatanan Moral Subjektif, dan Keutamaan Tanggung Jawa dengan Kasus Rentetan Bom Surabaya
- Acep Iwan Saidi, "Hermeneutik, sebuah cara untuk memahami teks", *Jurnal sosioteknologi* Edisi 13 Tahun 7, 2008.
- Abdul Wachid B.S, Hermeneutika sebagai sistem interpretas Paul Ricoeur Dalam Memahami Teks-teks Seni, *Jurnal Imaji*, Volume 4 No 2, Agustus 2016 : 198-209 (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Puwokerto)
- Farida Rukan Salikun, Paradigma Baru Hermeneutika Kontemporer Poul Ricoeur, *Jurnal Hermeneutik*, Volume 9 No. 1, Juni 2015 (Sekolah Tinggi Agama Islan Negeri Kudus).Diambil dari: <https://journal.stainkudus.ac.id>. Diakses tanggal 30 Juli jam 11.30.
- Daden Robi Rahman, Kritik Nalar Hermeneutika Paul Ricoeur, *Jurnal Kalimah*, Volume 14 No. 1, Maret 2016 (Sekolah Tinggi Agama Islam Persis, Garut) Diambil dari : <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/kalimah> diakses pada 30 Juli jam 12.50.

Andi Herlina, Mistisme Bah Dalam Puisi “Bah di Meulboh” Karya Akhmad K Syamsuddin : Analisis Metafora Dan Simbol Hermeneutika Paul Ricoer. *Jurnal Sawerigading*, Volume 17 No. 2 Agustus (Makasar: Balai Bahasa Ujung Pandang, 2011) Diambil dari: <http://sawerigandeng.kemdikbud.go.id/inddex.php/sawerigading/article/view.338/154> diakses pada 30 Juli jam 14.58

Petrus J. Pattiasina. 2018. *Hermeneutik*, Pattimura University

SKRIPSI

Arum Venti Veronika. Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Cari Berkah Album 3 In 1 Grup Musik Wali Band. *Skripsi*. (Purwoketo: IAIN Purwokerto, 2016)

Nanang Nur Rahman. Nilai-nilai Islam Dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama (Kajian Terhadap Syair-syair lagu H. Rhoma Irama). *Skripsi*. (Purwoketo: STAIN Puwokerto. 2009)

Muh. Budi Santoso. Nilai dan Hakikat Tembang Lir-Iilir Karya Sunan Kalijaga (kajian Ta’wil). *Skripsi*. (Purwoketo: IAIN Purwokerto. 2017)

Ahmad Dahlan, Kritik Sosial Ddalam Sajak Alang-alang Karya Abdul Wachid B.S (Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur). *Skripsi*. (Puwokerto: IAIN Puwoketo, 2018)

Yulia Fajar Umayya. Nilai-nilai Tauhid Dalam Syair Lagu Karya Rhoma Irama. *Skripsi*. (Malang: UIN Malik Ibrahim, 2018)

Lilis Nikmatul Jannah. Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam yang dipopulerkan oleh Sabyan Gambus (Analisis Semieotika ferdinand de saussure). *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019)

INTERNET

Wikipedia Rabb, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Rabb> Diakses pada tangga 1 Agustus 2019 jam 15.30

<https://m.detik.com/news/beita/d-4633869/fakta-mengejutkan-di-kasus-narkobanunung/2>

<Htpps://m.liputan6.com/showbiz/read/3271292/titik-awal-virgoun-memutuskan-hijrah>

SejarahGroupSabyan,<https://www.kompasiana.com/dodykasman/5b5eda1dd1962e3c3e4902e2/sekelummat-kisah-inspiratif-terbetuknya-sabyan-sambus?page=3> diakses pada tgl 09-07-2019

Official Gambus Sabyan,<https://www.youtube.com/>